

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. M
USIA 26 TAHUN G2P1A0AH1 USIA KEHAMILAN 35 MINGGU 1 HARI
DENGAN KEHAMILAN RISIKO TINGGI HIPERTENSI GESTASIONAL
DI PUSKESMAS PATUK 1 GUNUNGKIDUL**

SINOPSIS

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator krusial yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat kesehatan masyarakat. AKI mencerminkan jumlah perempuan yang kehilangan nyawa mereka akibat kondisi terkait kehamilan atau perawatannya (tidak termasuk kecelakaan atau kejadian insidental) selama periode kehamilan, persalinan, dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan), diukur per 100.000 kelahiran hidup. Dengan kata lain, AKI memberikan gambaran tentang seberapa aman dan efektifnya proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan bagi wanita di suatu wilayah atau populasi tertentu¹. Didalam kehamilan terdapat ketidaknyamanan dan komplikasi yang dapat terjadi pada ibu hamil yang bisa menghambat kehamilan salah satunya adalah hipertensi dalam kehamilan^{2,3}

Saat kunjungan ANC ditemukan ibu mengalami hipertensi gestasional, namun pada akhir kehamilan ibu mampu melewati kehamilannya dengan lancar. Pada tanggal 17 Maret 2026 Ny M bersalin secara *sectio caesarea* atas indikasi hipertensi gestasional dan juga gagal induksi di RSUD Prambanan. Selama masa nifas tidak terjadi komplikasi, namun pada pendampingan pertama ibu mengeluhkan nyeri luka operasi.

Bayi lahir dengan berat 3.415 gram cukup bulan tanpa komplikasi. Setelah bersalin ibu langsung menjalani KB IUD pasca persalinan. Pemantauan keadaan ibu dan bayi dilakukan melalui kunjungan nifas dan neonatus yang dilakukan melalui *whatsapp* dan kunjungan rumah untuk memastikan ibu dan bayi sehat.

Kesimpulan dari asuhan ini adalah ibu hamil multigravida dengan hipertensi gestasional di Puskesmas Patuk 1 Gunungkidul. Saran untuk bidan agar meningkatkan kualitas asuhan berkesinambungan dengan memantau kesehatan ibu dan janin secara ketat dan konseling intensif sehingga bisa mendeteksi komplikasi sedini mungkin.